

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI PEKANBARU

Sobrun Jamil¹⁾, Dina Hidayat²⁾, Hidayatulmunashiroh³⁾

¹Akuntansi, Universitas Islam Riau
sobrunjamil@student.uir.ac.id

²Akuntansi, Universitas Islam Riau
dinahidayat@eco.uir.ac.id

³Akuntansi, Universitas Islam Riau
hidayatulmunashiroh@student.uir.ac.id

Abstract

This study aimed to obtain empirical evidence about the effect of accounting knowledge, business experience and work motivation on perceptions of the the use of accounting information on MSME in Pekanbaru. Using purposive sampling, questionnaires were sent to 33 MSME's owners who had implemented an accounting information system in their businesses. The data analyzed using multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially and simultaneously accounting knowledge, business experience and work motivation have a significant effect on the perception of the use of accounting information. By R^2 value of 0.820, the result means accounting knowledge, business experience, and work motivation can explain 82% changes in the variation of the use of accounting information. While the rest is influenced by other variables that not examined.

Keywords: *preparation and usefulness of accounting information, leadership's period, manager's education, accounting's training, business's age.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Pekanbaru. Dengan menggunakan purposive sampling, kuesioner dikirimkan kepada 33 pengusaha UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0.820, yang berarti pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja dapat menerangkan perubahan variasi variabel penggunaan informasi akuntansi senilai 82%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: UMKM, penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 berdampak pada berbagai sektor, tidak terkecuali sektor ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai salah satu usaha yang banyak berdiri di Indonesia turut merasakan dampaknya. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM pada tahun 2020 mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Banyaknya jumlah UMKM disertai dengan keterbatasan dalam teknologi, finansial dan sumber daya manusia (SDM). Keterbatasan lainnya yang terdapat pada UMKM adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan adanya akuntansi. Informasi akuntansi adalah elemen yang penting ketika menjalankan usaha. Informasi akuntansi menyediakan informasi yang bisa dimanfaatkan sebagai dasar dalam menetapkan keputusan, meningkatkan efisiensi bisnis, meningkatkan kualitas produk, mengurangi biaya produksi.

Para pengusaha UMKM memerlukan pengetahuan terkait akuntansi serta cara untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengembangkan usaha mereka. Hal ini dikarenakan apabila pengetahuan mengenai akuntansi semakin tinggi, maka pemanfaatan terhadap informasi akan semakin meningkat.

Pengalaman adalah elemen yang sangat penting untuk mengembangkan sebuah usaha. Jika pengalaman usaha semakin meningkat, maka hal tersebut dapat mengakibatkan pemanfaatan informasi terhadap akuntansi meningkat pula. Perusahaan yang semakin lama bertahan dalam lingkungan persaingan bisnis ini akan semakin membutuhkan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan semakin kompleks dan memerlukan sebuah sistem yang dapat mengatur manajemen keuangannya. Nurhayati dan Yasir (2019) menyatakan bahwa “pengalaman dapat berpengaruh pada pembentukan persepsi mengenai informasi keuangan yang dilalui dengan belajar dan memperoleh pengalaman, sehingga pada akhirnya seseorang tersebut dapat memahami informasi atas akuntansi yang ada”.

Motivasi kerja merupakan faktor yang dibutuhkan bagi eksistensi perusahaan dalam persaingan bisnis yang sengit ini. Apabila motivasi kerja mengalami peningkatan, maka hal tersebut berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi yang mengalami peningkatan pula. Karena motivasi berorientasi kepada semangat bekerja agar usaha yang dijalankan berkembang, merupakan cara untuk mengembangkan usaha yaitu dengan memakai informasi akuntansi pada usaha tersebut. Darmawan et al (2017) menyatakan bahwa motivasi kerja yang baik dari pengusaha UMKM berpengaruh pada peningkatan usahanya. Hal ini dikarenakan pengusaha UMKM bekerja keras dalam menaikkan volume kegiatan dari usaha mereka. Sehingga motivasi kerja yang ditemukan pada pelaksana dari sistem

informasi akuntansi dijadikan hal yang penting dalam menggunakan akuntansi pada kegiatan bisnis.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru dikarenakan Pekanbaru ialah ibukota Provinsi Riau sekaligus kota terbesar di Provinsi Riau. Pekanbaru memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi dan memiliki potensi untuk berkembang dengan pertumbuhan penduduk sekitar 1,40% rata-rata per tahunnya dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Telah dilakukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) menunjukkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi karena dengan meningkatnya motivasi kerja maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, itu artinya motivasi seseorang terhadap sesuatu akan meningkat dengan cara meningkatkan kualitas kinerja nya, itu menunjukkan adanya peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

Sedangkan menurut Riyadi et al (2016) pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara positif. Penelitian yang dilaksanakan Tambunan (2019) menunjukkan hasil yang sama, bahwa Pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Namun variabel pengalaman usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Saputra (2019) menjelaskan jika pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pemilik berpengaruh positif signifikan pada pengguna informasi akuntansi. Serta persepsi pemilik maupun pengetahuan akuntansi secara simultan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Pekanbaru.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) atau TRA

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) merupakan model yang secara umum mendeskripsikan keyakinan, perilaku, kehendak, kemauan, dan sikap. Teori ini bertujuan menjelaskan bagaimana berperilaku atau *behavioral intentions*. Teori tersebut mempunyai dasar dari anggapan jika manusia secara umum akan membuat sebuah cara yang mudah, dimana manusia akan memikirkan keseluruhan informasi yang ada, dan jika secara akurat ataupun implisit manusia dengan mempertimbangkan keterkaitan diantara mereka (Supriono, 2015).

Persepsi

Persepsi merupakan kesan yang dimiliki seseorang atau kelompok lewat indera mereka untuk selanjutnya dianalisa, dilakukan interpretasi, evaluasi, serta dimaknai berdasarkan informasi dan pengalaman yang telah didapatkan. Persepsi pada umumnya memerlukan proses belajar dan pengalaman yang cukup untuk memahaminya. Persepsi dapat diamati berdasarkan interaksi dengan lingkungan yang ada. Persepsi suatu individu muncul ketika individu tersebut lahir hingga berinteraksi dengan berbagai masyarakat yang ada. Fadila dan Lestari (2013) menuturkan jika “persepsi adalah proses dalam menetapkan pilihan, mengorganisasikan, serta menginterpretasikan hal yang diterima dari panca indera untuk kemudian dimaknai sebagai informasi”.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Laudon (2013) “informasi akuntansi adalah serangkaian elemen yang mempunyai hubungan serta kerjasama yang bertujuan agar dapat melakukan pengumpulan, penyimpanan, serta pemrosesan informasi ekonomi perusahaan yang mempunyai kegunaan dalam menetapkan keputusan perusahaan supaya mencapai tujuan perusahaan, yaitu kemakmuran”.

Sedangkan Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwa “informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat melakukan pemrosesan data dan informasi dari transaksi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi, serta berguna dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengoperasian, dan melanjutkan bisnis yang berfungsi untuk menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan, jika informasi yang digunakan perusahaan sudah efektif, maka itu akan mendorong perusahaan untuk berkembang dan menjalankan bisnis dengan baik, namun jika informasi akuntansi yang digunakan belum memadai itu akan mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan.”

Menurut Ardana dan Lukman (2016), komponen informasi akuntansi yaitu:

1. Blok Masukan

Adalah sekumpulan hal dari sejumlah media yang difungsikan agar dapat melakukan perekaman data mengenai transaksi sebagai kejadian ekonomi. Informasi yang mempunyai basis manual, seringkali ditemukan pada beberapa media seperti media cetak. Adanya perkembangan zaman yang semakin maju ini berdampak pada perekaman data yang tidak hanya dilakukan secara manual, namun menggunakan media digital yang memanfaatkan berbagai teknologi canggih seperti media magnetic, elektronik, dan optik.

2. Blok Model

Blok ini memiliki sejumlah prosedur dalam bertransaksi, perhitungan matematis dan logika instruksi, serta model persamaan akuntansi yang berfungsi dalam

melakukan pengumpulan serta pengolahan data untuk menghasilkan luaran. Model ini juga mempunyai cakupan pada siklus pengadaan pembayaran dan barang, siklus penjualan, siklus konversi, aliran kas, pencatatan gaji, serta perhitungan terhadap biaya yang dimasukkan ke dalam jurnal maupun buku besar.

3. Blok Keluaran

Blok ini termasuk beberapa hal didalamnya seperti alat yang digunakan dalam percetakan media. Media luaran ini biasanya membutuhkan alat cetak seperti printer, mesin *fotocopy*, serta yang lainnya. Adapun media lain yang bisa dipakai yaitu CD, layar monitor, USB, internet, serta yang lainnya.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan persepsi sebuah hal yang bisa dinyatakan dalam fakta, pembenaran, kewajiban, pengetahuan, maupun pembelajaran yang berlangsung dalam peradaban tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka bisa dijelaskan jika pengetahuan akuntansi adalah persepsi mengenai hal yang disebut fakta, pembenaran, kewajiban, pengetahuan, ataupun pembelajaran yang berkaitan dengan proses untuk mencatat, mengelompokkan, serta mengikhtisarkan transaksi dengan susunan yang logis maupun teratur kemudian disajikan sebagai informasi keuangan yang bisa dimanfaatkan oleh beberapa pihak dalam mengambil keputusan.

Huda (2013) menyatakan jika pengetahuan akuntansi memiliki bagian besar untuk mengendalikan usaha saat ini. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengusaha UMKM dapat bermanfaat untuk digunakan dalam bisnisnya. Pengetahuan akuntansi yang minim dapat membawa dampak yang buruk bagi usaha dan juga manajemen, sehingga pengusaha dapat menemukan kesulitan ketika menetapkan kebijakan apa yang harus mereka tetapkan.

Indikator yang dipakai pada pengetahuan akuntansi menurut Kusumaryoko (2017) yaitu:

1. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan yang dipunyai oleh individu mengenai informasi yang sudah didasarkan atas fakta. Misalnya ketika suatu individu paham akan rumus persamaan akuntansi.
2. Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang menjelaskan suatu individu dalam melaksanakan sebuah hal, ataupun tahapantahapan melakukan sebuah hal.

Pengalaman Usaha

Salah satu indikator seseorang yang paling baik untuk mencapai tingkat keberhasilan dapat dilihat dari pengalaman seseorang, apalagi jika seseorang sudah memiliki pengalaman di bidang itu. Pengalaman kerja yang banyak maka akan berdampak pada semakin mahir orang tersebut dalam suatu bisnis yang ia

kembangkan. Pengalaman adalah suatu proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan, seseorang bisa dikatakan memiliki pengalaman kerja yang bagus apabila memiliki jam terbang lebih lama. Apabila seseorang melakukan usahanya dalam waktu yang cukup lama, maka semakin banyak pengalaman mereka dalam memilih strategi yang dijalankan pada usahanya. Menurut Wahyuni dan Pradhanawati (2015) indikator dari pengalaman usaha adalah sebagai berikut:

1. Lama usaha

Adalah waktu yang dibutuhkan oleh seseorang dalam berkarya terhadap bisnis yang sedang dijalankannya sekarang. Waktu ini kemudian berdampak pada pembentukan pengalaman seseorang dalam mengamati suatu hal dan dalam menyikapi keadaan yang ditemuinya. Menurut Sugiono (2018:39), apabila seseorang semakin lama berusaha untuk tekun pada bisnis yang dimilikinya, maka pengetahuan maupun keilmuan atas selera dan perilaku konsumen juga akan semakin banyak didapatkannya.

2. Tingkat Pendidikan

Menurut Hastuti et al (2020:31) mengemukakan bahwa “pendidikan kewirausahaan dapat dimaknai sebagai suatu skema pelatihan untuk mengembangkan orang agar berwirausaha atau mengorganisir, membiayai dan atau mengelola suatu perusahaan.” Kompetensi utama pendidikan kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi peluang yang tersedia untuk kegiatan pribadi, profesional dan atau bisnis, termasuk perspektif gambaran yang lebih besar besar yang menyediakan konteks di mana orang hidup dan bekerja.

Motivasi Kerja

Menurut Darajat (2015) motivasi adalah proses psikologis yang membentuk interaksi diantara kebutuhan, pandangan, hingga kebijakan yang ditetapkan oleh suatu individu. Bisa disebut motivasi merupakan proses psikologis yang dimiliki suatu individu yang menggambarkan sikap dan perilaku kita. Setiap motivasi dalam diri seseorang itu berbeda-beda. Itu diakibatkan dua faktor yaitu faktor dalam pribadi masing-masing atau faktor intrinsik serta faktor dari luar pribadi tersebut atau ekstrinsik. Faktor dari dalam pribadi seseorang itu terdiri dari seseorang berupa kepribadian, pengalaman, cita-cita yang ingin dicapai, latar belakang pendidikan dan cara bersikap pribadi masing-masing. Sedangkan faktor luar terjadi karena bisa dari lingkungan, latar belakang ekonomi, dan gaya kepemimpinan.

Matapere dan Nugroho (2020) mengemukakan bahwa “pemanfaatan informasi akuntansi pada sebuah bisnis tentu saja mendapatkan pengaruh dari motivasi yang dimiliki oleh pengusaha tersebut untuk melakukan operasional bisnisnya”. Motivasi kerja adalah metode untuk mewujudkan tujuan, sehingga hal ini memudahkan pengusaha untuk merencanakan kesuksesan mereka dan menghindari kegagalan.

Menurut Nawawi (2017) “motivasi merupakan keadaan yang membuat suatu individu dapat melaksanakan aktivitas tertentu dengan kesadaran penuh. Adapun motivasi kerja suatu individu tergantung dari kekuatan motivasi yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu hal maupun berperilaku sesuai dengan apa yang ia yakini kebenarannya”.

Menurut teori kebutuhan Maslow yang dikutip oleh Azizah (2012), pada setiap orang terdapat hierarki lima (5) kebutuhan:

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan keselamatan
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi diri

Dalam penjelasan motivasi, Maslow mengemukakan bahwa masing-masing level dalam hierarki kebutuhan perlu dipenuhi sebelum kebutuhan selanjutnya di mobilisasi dan ketika kebutuhan secara substansial terpenuhi maka tidak lagi menjadi motivasi perilaku.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan segala hal yang berkaitan dengan melakukan pengukuran, pencatatan, pengidentifikasian, serta penyajian mengenai informasi keuangan dengan sistematis serta jelas berdasarkan data keuangan yang telah dinyatakan pada satuan mata uang dalam menetapkan sebuah keputusan. Semakin tinggi pengetahuan terhadap akuntansi maka semakin baik penggunaan terhadap informasi akuntansi. Karena dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi maka akan semakin banyak yang menggunakan informasi akuntansi dan akan semakin baik juga informasi akuntansi bagi usaha.

Tambunan (2019) mengemukakan jika pengetahuan akuntansi mempengaruhi dengan positif padapenggunaan akuntansi. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi adalah pandangan untuk mengatakan sebuah kebenaran, fakta, serta informasi terkait proses mencatat, mengelompokkan, dan mengikhtisarkan terkait peristiwa ekonomi dengan baik, juga disajikan agar dapat memudahkan berbagai pihak dalam menetapkan sebuah keputusan. ibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

H₁: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM

Menurut Wahyuni (2015) pengalaman ketika melaksanakan usahanya adalah variabel prediktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan. Kebutuhan mengenai pengalaman ketika melakukan pengolahan usaha selalu dibutuhkan seiring dengan peningkatan kompleksitas lingkungan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi makin dibutuhkan, dan kompleksitas usaha yang semakin tinggi mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan semakin baik. Tambunan (2019) mengemukakan bahwa variabel pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pelaku UMKM yang mempunyai pengalaman usaha atau telah lama menjalankan usahanya dapat mengetahui kendala-kendala yang diperoleh untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mencari berbagai informasi sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan.

H₂: Pengalaman Usaha berpengaruh negatif terhadap persepsi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Motivasi kerja suatu individu bergantung dari kekuatan yang dimiliki oleh motivasinya agar bisa melaksanakan usaha yang nyata mengenai motivasi yang dimilikinya, serta hal ini berdampak pada perilaku yang ditunjukkan ketika melaksanakan usahanya. Motivasi kerja adalah aktivitas yang bisa menimbulkan dampak, melakukan penyaluran, serta melakukan pemeliharaan terhadap perilaku manusia. Pemilik harus memahami perilaku dari sejumlah orang supaya bisa memberikan pengaruh yang baik agar dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan. Jika motivasi kerja meningkat maka penggunaan informasi akuntansi semakin baik, karena motivasi berorientasi kepada semangat bekerja agar usaha yang dijalankan berkembang, salah satu cara untuk mengembangkan usaha yaitu dengan menggunakan informasi akuntansi pada usaha tersebut.

Riyadi dan Rismawandi (2016) menyatakan jika variabel motivasi mempengaruhi dengan positif secara signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan jika suatu individu yang mempunyai harapan dikemudian hari mempunyai kecenderungan untuk mendapatkan motivasi atas harapannya tersebut. Sejumlah pengusaha UMKM mempunyai harapan yang baik akan informasi akuntansi agar dapat meningkatkan usahanya.

H₃: Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bisa dijelaskan menjadi metode penelitian yang dimanfaatkan dalam melakukan penelitian terhadap populasi maupun sampel yang sudah ditentukan dengan bertujuan agar dapat melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian kali ini sejumlah 341.695 yang merupakan Pelaku UMKM yang terdata di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro ada di Kota Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini adalah UMKM dengan kriteria:

1. UMKM yang memiliki laporan keuangan dan terdaftar kepada dinas UMKM Di Pekanbaru
2. UMKM yang menggunakan informasi akuntansi pada kegiatan operasional perusahaan

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah UMKM yang menjadi sampel sebanyak 33 UMKM.

Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. Persepsi Penggunaan Informasi ialah proses yang dimiliki seseorang dalam memberikan tafsiran serta melakukan organisasi kesan dalam menetapkan penggunaan informasi akuntansi.

Variabel Independen

1) Pengetahuan Akuntansi

Merupakan keilmuan akuntansi yang dimiliki suatu individu. Agatha dan Mulyadi (2018) menyatakan bahwa “proses aktivitas akuntansi yang menjelaskan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan untuk menilai serta digunakan untuk beberapa pihak dalam mengambil keputusan yang terbaik”.

Indikator pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan akuntansi dengan deklaratif serta prosedural. Jawaban dari responden kemudian diolah berdasarkan skala Likert 1-5, apabila nilai yang ada semakin meningkat, maka pengetahuan akuntansi semakin efektif

2) Pengalaman Usaha

Merupakan pembelajaran yang didapatkan oleh individu ketika melakukan kegiatan operasional mereka didalam perusahaan, baik yang sekarang maupun yang telah terjadi. Mukti dan Asmaroni (2020) “pengalaman usaha merupakan proses untuk membentuk wawasan serta keterampilan terkait dengan metode dari pekerjaan yang dilakukan karena karyawan sendiri harus bisa menyelesaikan pekerjaannya. Indikator pengalaman usaha ialah lama usaha, tingkat pengetahuan, penguasaan

terhadap peralatan.” Kesesuaian kompensasi diukur dengan pertanyaan yang mengacu pada indikator serta pengukurannya memakai skala Likert 1-5

3) *Motivasi Kerja*

Menurut Franco et al (2004) dalam Hardi (2018) menyatakan “motivasi kerja merupakan derajat mengenai kerelaan dari seseorang untuk memanfaatkan serta melakukan pemeliharaan pekerjaannya agar dapat melakukan pencapaian tujuan perusahaan”. motivasi adalah proses yang terkait dengan psikologi yang berpengaruh pada pengalokasian pekerja sebagai sumber daya dalam mencapai tujuan perusahaan. Motivasi kerja adalah dorong yang dimiliki suatu individu dengan kesadaran penuh agar dapat melakukan aktivitas dengan maksimal. Indikator yang dipakai adalah motivasi untuk berprestasi, motivasi terhadap kekuasaan, serta motivasi untuk berafiliasi. Kesesuaian motivasi kerja dapat diukur dengan menggunakan skala Likert.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai pada pengumpulan data kali ini memakai kuesioner. Agar dapat memberikan dukungan pada akurasi data serta hasil penelitian. Sehingga peneliti memakai kuesioner agar menjadi instrumen dalam melakukan pengumpulan data.

Kuesioner pada penelitian kali ini disebarakan pada pengusaha UMKM yang ada di Pekanbaru yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan usaha mereka. Menurut Sugiyono (2018) “kuesioner pada penelitian kali ini memakai teknik dengan menyebarkan kuesioner yang didalamnya memuat pertanyaan serta pernyataan tertulis”

Kuesioner akan dibagikan secara langsung pada pelaku UMKM yang ada di Pekanbaru. Pengukuran untuk pengetahuan akuntansi, pengalaman dalam informasi akuntansi, dan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi menggunakan skala Likert 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Skor untuk jawaban “Sangat tidak setuju (STS)”
2. Skor untuk jawaban “Tidak setuju (TS)”
3. Skor untuk jawaban “Kurang Setuju (KS)”
4. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
5. Skor untuk jawaban “Sangat Setuju (ST)”

Teknik Analisis Data

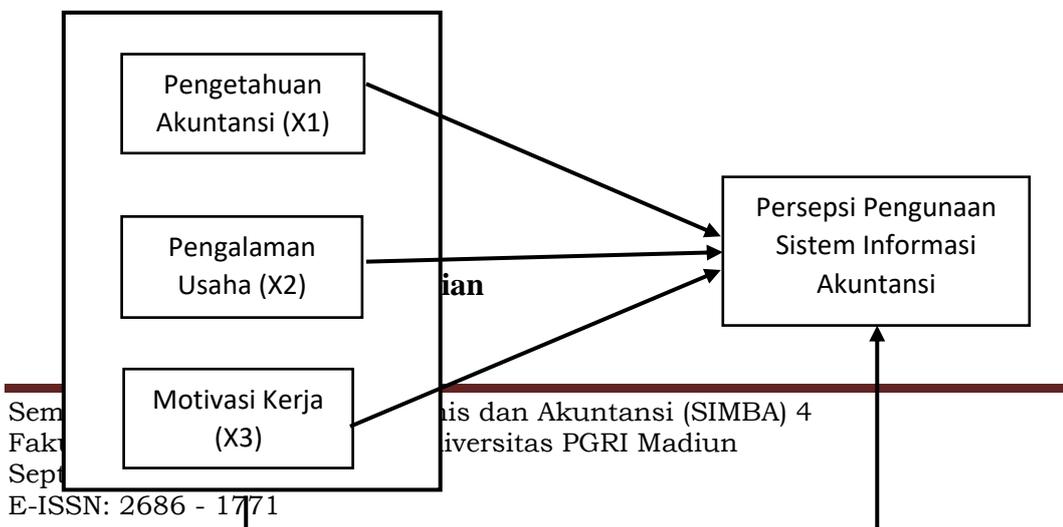
Merupakan proses pengolahan serta pengujian data yang kemudian dijadikan bukti dalam menarik kesimpulan. Metode analisa data yang dipakai pada penelitian kali ini terdiri dari asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis dengan pengujian simultan dan uji parsial. Dalam penelitian ini memakai alat bantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
1	Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Blok Masukan	a. Tingkat Otorisasi Manual	Interval
			b. Proses Input	
		Blok Model	a. Prosedur	
			b. Fungsi	
		Blok Keluaran	a. Hasil	
			b. Bagian Output	
2	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan deklaratif	a. Mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas	Interval
			b. Mengetahui keuntungan dan kerugian	
			c. Mengetahui fungsi neraca saldo	
			d. Mengetahui fungsi dari penjurnalan	
		Pengetahuan prosedural	a. Melakukan pencatatan laporan keuangan	
			b. Pelatihan program akuntansi	
3	Pengalaman Usaha (X2)	Lama Usaha	a. Memiliki relasi	Interval
			b. Meningkatkan keterampilan	
		Tingkat Pendidikan	a. Pendidikan karyawan	
			b. Pendidikan karyawan	
4	Motivasi Kerja (X3)	Kebutuhan Keselamatan	a. Merasa nyaman	Interval
			b. Merasa senang	
		Kebutuhan Penghargaan	a. Mencapai target	
			b. Adanya pujian	

Sumber: Ardana dan Lukman (2016); Sudiro (2018).

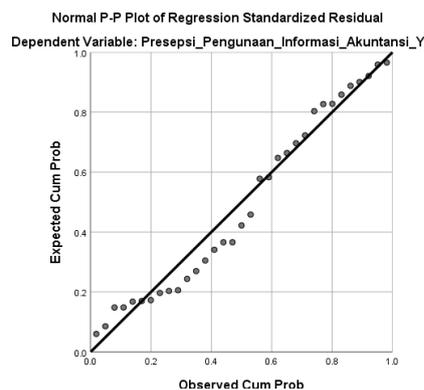
Model Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data mempunyai tujuan dalam mengamati distribusi data apakah sudah normal atau belum. Pengujian ini dilaksanakan dengan mengamati grafik *normal probability plot* serta *one sample Kolmogorov smirnov test* pada aplikasi SPSS. Adapun hasil dari pengujian normalitas menunjukkan jika titik data telah tersebar di sepanjang garis linear. Hal ini menjelaskan jika data sudah terdistribusi dengan normal



Gambar 1 Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data bisa diamati berdasarkan nilai VIF serta *tolerance* dari tabel 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF pada model penelitian ini tidak melebihi dari 10 serta nilai *tolerance* nya juga melebihi dari ketentuan 0,10. Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika model penelitian yang digunakan tidak ada multikolinieritas pada variabelnya.

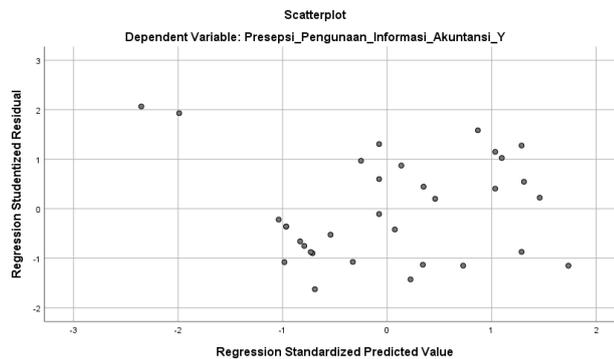
Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan_Akuntansi_X1	.408	2.454
	Pengalaman_Usaha_X2	.354	2.825
	Motivasi_Kerja_X3	.416	2.405

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2. Tabel tersebut dapat menjelaskan jika titik-titik data telah tersebar rata pada wilayah atas maupun bawah dari angka 0. Titik-titik data juga tidak mengindikasikan adanya pola yang jelas, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika model penelitian ini tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -0.890 + 0.439 X_1 + 0.344 X_2 + 0.422 X_3 + 0.422$$

Dimana :

Y: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

X1: Pengetahuan Akuntansi

X2: Pengalaman Usaha

X3: Motivasi Kerja

α : Constant

ε : Std Error

Tabel 3
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Bet			Toler	VIF

			a			ance	
1	(Constant)	-.890	.422		-2.108	.044	
	Pengetahuan_Akuntansi_X1	.439	.145	.372	3.018	.005	.408 2.454
	Pengalaman_Usaha_X2	.344	.157	.291	2.196	.036	.354 2.825
	Motivasi_Kerja_X3	.422	.151	.341	2.796	.009	.416 2.405

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji signifikansi Parsial)

Berdasarkan tabel pengolahan data yang terlihat pada tabel 3 diatas maka diperoleh hasil untuk menguji signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pembahasan hasil pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai nilai t hitung 0.439 serta nilai signifikansi (Sig.) 0.005 dan nilai $\alpha = 0.05$. $0.005 < 0.05$, sehingga terdapat pengaruh signifikan, menjelaskan jika Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Persepsi penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengalaman Usaha (X_2)

Variabel Pengalaman usaha mempunyai nilai t hitung sejumlah 0.344 serta nilai signifikansi (Sig.) 0.036 dan nilai $\alpha = 0.05$ yang menjelaskan $0.036 < 0.05$ bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan t hitungnya $2.196 > t$ tabel (2.0395). Hal ini menjelaskan jika Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap Persepsi penggunaan informasi akuntansi.

3. Motivasi Kerja (X_3)

Variabel Motivasi Kerja mempunyai nilai t hitung sejumlah 0.422 serta nilai signifikansi (Sig.) 0.009 dan nilai $\alpha = 0.05$ menjelaskan $0.009 < 0.05$ memiliki pengaruh signifikan serta nilai t hitung sejumlah $2.796 > t$ tabel (2.0395). Hal ini kemudian memberikan penjelasan jika Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Uji F (uji signifikansi simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4. Melihat dari tabel tersebut, maka diperoleh nilai statistik F hitung 44.088 serta nilai signifikansi 0,000, yang menghasilkan Hipotesis diterima yang mana dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.

**Tabel 4 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.907	3	2.636	44.088	.000 ^b
	Residual	1.734	29	.060		
	Total	9.640	32			

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5. Melihat dari tabel tersebut, maka didapatkan nilai R^2 sebesar 0.820. Ini menjelaskan jika persentase pengaruh yang diberikan dari keseluruhan variabel independen (pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja) dapat menerangkan perubahan variasi variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi) senilai 82%. Sedangkan sisanya mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti.

**Tabel 5 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.820	.802	.24450

Sumber : Data Primer Diolah (2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Pekanbaru. 82 % persepsi penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan menambah sampel penelitian dengan memperluas wilayah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, C. K., & Mulyadi. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo*. Advance, 5(2), 1–13.

- Darmawan, Y. Y., Supartha, W. G., & Rahyuda, A. G. (2017). PRAMA SANUR BEACH -BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali ,*E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1265–1290.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Teaching and Educations*, 1, 272.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). *Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1).
- Mukti, M. H., & Asmaroni, D. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja berdasarkan Sistem Pemberian Upah Borongan di Kabupaten Sampang (Studi Kasus Pembangunan ICU RSUD Kabupaten Sampang)*. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 1–10.
- Nurhayati, N., & Yasir, M. (2019). *Implementasi Peraturan Walikota Batam No 7 Tahun 2014 Tentang Pengarusutamaan Gender Di Kota Batam Tahun 2016*.
- Riyadi dan Rismawandi. (2016). *Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Saputra, F. F. H. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam yang Berada di Wilayah Ciputat)*. Skripsi, 1–70.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Supriono. (2015). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 3, 54–68.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagaivariabel intervening*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2).